

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Dyah Melita Febryana Ayuningtyas¹, Gugum Gumilar², Kurniawan³

^{1,2,3} Economic Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Indonesia

¹192165079@student.unsil.ac.id, ²gugumgumilar@unsil.ac.id, ³kurniawan@unsil.ac.id

Abstract

The rise of various symptoms of financial problems among students has serious impacts. Poor financial planning is inseparable from the influence of emotional intelligence and the level of financial literacy. Financial planning must be managed properly and planned to achieve the desired life goals, so that financial planning can be said to be healthy. In this study, a survey research method was used with a quantitative approach, using Proportionate Stratified Random Sampling. From the results of the study it was found that there was a positive and significant influence between emotional intelligence on financial literacy, financial literacy on financial planning, and also emotional intelligence on financial planning. In addition, financial literacy is considered capable of mediating the influence of emotional intelligence on financial planning. In this study, two equations were used, namely, X on Z, and X and Z on Y. And for the contribution of the indirect effect, which was 40%, it was greater than the direct effect, which was 28.6%. For further research, additional variables such as financial attitudes can be used, where this financial attitude is a person's discipline regarding how to manage finances which can later complement models that affect financial planning in addition to the independent variables used in this study.

Keywords: Emotional Intelligence; Financial Literacy; Financial Planning

History of Article:

Received: (24-06-2023), *Accepted:* (25-07-2023), *Published:* (31:03:2023)

Citation:

Ayuningtyas, D.M.F., Gumilar, G., Kurniawan (2023) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16 (2), 158-165

PENDAHULUAN

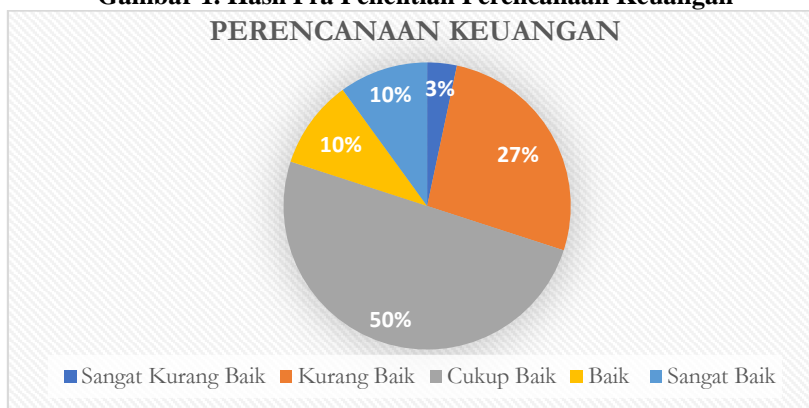
Maraknya berbagai gejala masalah keuangan di kalangan mahasiswa membawa berbagai dampak serius. Perencanaan keuangan yang buruk berdampak pada kondisi keuangan di masa depan maupun kebiasaan yang dilakukan pada saat ini. Menurut Chotimah dan Rohayati “Sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orang tua), tidak biasa menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan hangout bersama teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan (Afandy & Niangsih, 2020). Kebiasaan-kebiasaan itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan mahasiswa”. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa “Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan keuangan apalagi pada generasi muda, akan mengakibatkan generasi

muda rentan terjangkit penyakit konsumerisme, hedonisme dan individualisme yang mementingkan kepuasan sesaat dan menyebabkan kerugian berkepanjangan”. (Sobaya, Hidayanto, & Safitri 2016).

Perencanaan keuangan harus dikelola dengan benar dan terencana untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan, sehingga perencanaan keuangan dapat dikatakan sehat. Perencanaan keuangan mahasiswa menurut Sobaya et al. (2016) sebagian masyarakat Indonesia yang belum memiliki pemahaman dan konsep akan perencanaan keuangan yang baik dan benar cenderung melakukan pemborosan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan. Selanjutnya menurut Financial Planning Standard Board (FPSB) jika seseorang ingin mencapai tujuan keuangan yang baik maka diperlukan proses perencanaan yang baik dan terencana yang saling terintegrasi sehingga dapat mengelola keuangan secara bijaksana, masuk akal dan sesuai nalar serta tidak emosional yang didasarkan pada kemampuan meningkatkan literasi keuangan (*financial literacy*) yang dimilikinya. (Kartika, Ratnawati, & Rahmiyati, 2018).

Berdasarkan rincian rekapitulasi jawaban responden dalam pra penelitian perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi. Pra penelitian perencanaan keuangan tersebut terdiri dari 9 pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden. Peneliti menggunakan skala likert dalam mengukur indikator perencanaan keuangan. Dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Hasil Pra Penelitian Perencanaan Keuangan



Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pra penelitian diatas diperoleh hasil bahwa perencanaan keuangan mahasiswa yaitu sebanyak 50% mahasiswa ada pada kategori cukup baik. Walaupun perencanaan keuangan mahasiswa ada pada kategori cukup baik namun ditemukan bahwa pada indikator kondisi keuangan dan menetapkan tujuan keuangan skor perolehan responden masih dibawah rata-rata dari skor secara keseluruhan. Dimana untuk indikator kondisi keuangan saat ini, pada pernyataan kecukupan pendapatan bulanan dari orangtua dan penyalangan dana untuk keperluan darurat masih dibawah rata-rata skor keseluruhan. Begitu juga untuk indikator dalam menetapkan tujuan keuangan, pada pernyataan pembuatan catatan transaksi keuangan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran juga tergolong paling rendah dibandingkan dengan rata-rata skor perolehan pada setiap pernyataan.

Dengan memiliki perencanaan keuangan yang baik, membuat mahasiswa memahami situasi keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana membuat keputusan keuangan. Menurut Financial Planning Standard Board (FPSB) dalam Kartika et al. (2018) jika seseorang ingin mencapai tujuan keuangan yang baik maka diperlukan proses perencanaan

yang baik dan terencana yang saling terintegrasi sehingga dapat mengelola keuangan secara bijaksana, masuk akal dan sesuai nalar serta tidak emosional yang didasarkan pada kemampuan meningkatkan literasi keuangan (Financial Literation) yang dimilikinya. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain juga menyatakan bahwa “tingkat literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan kesadaran seseorang terhadap pentingnya merencanakan keuangan”. (Ningrum, 2021)

Selanjutnya penelitian menurut Pulungan et al., (2018) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa mampu memberikan dampak yang kuat dan secara nyata merubah perilaku keuangan mahasiswa, khususnya pada pengambilan keputusan dalam menggunakan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Kemudian penelitian Dioskuri (2021) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa maka semakin tinggi juga pada tingkat literasi keuangannya. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa melalui kecerdasan emosional maka seseorang dapat mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik dan terarah, menjadi tolak ukur bagi Financial Quotient (kecerdasan keuangan) dalam memahami pentingnya perencanaan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. (Kartika et al., 2018)

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang perencanaan keuangan pada mahasiswa. Para peneliti menyatakan, dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan akan membuat seseorang memiliki kuasa, dan keyakinan terhadap keputusan keuangan yang diambil. Menurut Sitorus et al. (2022) dengan kecerdasan emosional dapat membantu individual dalam membuat perencanaan keuangan yang sehat karena dapat mengevaluasi dan mengendalikan emosional dalam membuat perencanaan keuangan. Menurut Desry et al. dalam Sitorus et al. (2022) Generasi muda belum memiliki pengetahuan akan mengelola keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk pencapai tujuan individu mereka. Lalu, menurut Albertus et al. dalam Sitorus et al. (2022) Literasi keuangan memiliki peran 70,9% terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini hanya melihat bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, melalui literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2023. Dan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Dengan objek penelitian, kecerdasan emosional, literasi keuangan dan perencanaan keuangan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 366 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 sampai 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, sebanyak 4.254 mahasiswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Analisis data merupakan langkah pengolahan data yang krusial dalam menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, uji asumsi klasik, analisis Jalur (*Path Analysis*) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini mendukung dan melengkapi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Pasek (2017), Pulungan et al. (2018), Kartika et al (2018), dan Sitorus et al. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data temuan penelitian, kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi. Dimana skor persentasenya tertingginya sebesar 89% pada indikator mengenali emosi orang lain atau empati dalam hal kemampuan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam kecerdasan emosionalnya terkait interaksi sosialnya melalui cara menunjukkan kepedulian dengan menjaga perasaan orang lain yang sedang terkena musibah masalah keuangan. Sehingga melalui situasi tersebut terdapat peningkatan literasi keuangan dalam diri mahasiswa terkait pengetahuan keuangan dasar yaitu analisa kegiatan keuangan. Analisis tersebut sesuai dengan teori dari Watson (2016) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional digunakan untuk menyelesaikan berbagai situasi dalam hidup diantaranya mengatur bagaimana berperilaku secara umum, interaksi sosial, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan mengarahkan masalah atau situasi kearah penyelesaian yang positif”.

Sebagaimana teori dari Goleman dalam Trismiyanto dan Ardiansyah (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain yang kemudian dengan informasi ini berguna untuk membimbing pikiran dan tindakan. Selain itu kecerdasan emosional juga digunakan untuk mempertimbangkan berbagai hal dari sudut pandang praktis, emosi seseorang dapat dijadikan kekuatan pendorong dibalik pola perilaku dan mempengaruhi orang-orang disekitar secara positif atau negatif. (Watson, 2016)

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa yaitu dalam kemampuan mengambil keputusan keuangan dan mengarahkan permasalahan keuangan kearah positif maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan mahasiswa karena dapat menganalisa permasalahan keuangan tersebut sebagai pengetahuan keuangan dasar dan pembelajaran dikemudian hari.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini mendukung dan melengkapi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Yushita (2017), Mendari dan Soejono (2019), dan Ningrum (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data temuan penelitian, literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi. Dimana skor persentasenya tertingginya sebesar 82% pada indikator pengetahuan dasar keuangan dalam pengendalian keuangan mengenai mengeluarkan uang sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan “memastikan bahwa setiap pengeluaran keuangan dilakukan dengan

pertimbangan yang matang dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dimaksudkan agar uang yang tersedia digunakan dengan bijak dan tidak hanya dikeluarkan tanpa alasan yang jelas” (Brian et al, 2023)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengeluarkan uang sesuai kebutuhan dengan bersikap bijak dalam pengeluaran keuangannya, agar sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Mendari & Soejono (2019) menyatakan bahwa dalam prosesnya literasi keuangan membuat individu memahami situasi keuangan mereka dan belajar bagaimana memperkuat keuangan dengan menanamkan kebiasaan menabung, menyusun anggaran, merencanakan dan membuat keputusan keuangan yang benar. Adanya literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh mahasiswa akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. (Yushita 2017).

Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, membuat mahasiswa memahami situasi keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana membuat keputusan keuangan yang benar. Terlebih dengan maraknya berbagai gejala masalah keuangan di masyarakat yang membawa berbagai dampak serius, mahasiswa harus dapat bersikap bijak dalam pengeluaran keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik juga dalam perencanaan keuangannya.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini mendukung dan melengkapi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Pasek (2017), Pulungan et al. (2018), Kartika et al (2018), dan Sitorus et al. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data temuan penelitian, kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi. Dimana skor persentasenya tertingginya sebesar 89% pada indikator mengenali emosi orang lain atau empati dalam hal kemampuan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam kecerdasan emosionalnya terkait interaksi sosial melalui cara menunjukkan kepedulian dengan menjaga perasaan orang lain yang sedang terkena musibah masalah keuangan. Yang secara langsung kejadian yang menimpa orang lain terkait masalah keuangannya dapat membuat perencanaan keuangan mahasiswa menjadi lebih baik, karena peristiwa yang terjadi digunakan sebagai pembelajaran dikemudian hari dalam pengambilan keputusan terkait keuangan.

Sebagaimana teori dari Watson (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional digunakan untuk menyelesaikan berbagai situasi dalam hidup diantaranya mengatur bagaimana berperilaku secara umum, interaksi sosial, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan mengarahkan masalah atau situasi kearah penyelesaian yang positif. Dalam hal ini apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yaitu dalam kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain maka akan mampu menguasai diri sehingga dapat merencanakan keuangannya dengan baik dan terarah, karena dalam interaksi sosialnya membuat mahasiswa mampu mengambil keputusan keuangan secara positif sehingga dapat membuat perencanaan keuangan yang baik melalui sikap bijaknya dalam pengeluaran keuangan.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Melalui Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hal tersebut didukung melalui hasil temuan penelitian ini yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan literasi keuangan memiliki kecenderungan pada kategori tinggi dan perencanaan keuangan pada kategori baik.

Dalam kecerdasan emosional melalui rasa empati yang tinggi terkait permasalahan keuangan yang dihadapi oleh orang lain, secara langsung mempengaruhi pola pikir keuangan mahasiswa bagaimana mengambil keputusan terkait keuangan dan kemampuan mengarahkan masalah keuangan kearah yang positif sebagai pembelajaran dikemudian hari. Sehingga melalui situasi tersebut terdapat peningkatan literasi keuangan dalam diri mahasiswa terkait pengendalian kegiatan keuangan dalam hal mempertimbangkan pengeluaran keuangannya. Sehingga dari pertimbangan keputusan keuangan dalam pengeluaran keuangan membuat mahasiswa dapat merencanakan keuangannya dengan lebih optimal karena setiap pengeluaran keuangan dilakukan dengan pertimbangan yang matang.

Selanjutnya menurut Financial Planning Standard Board (FPSB) (Kartika et al. 2018) jika seseorang ingin mencapai tujuan keuangan yang baik maka diperlukan proses perencanaan yang baik dan terencana yang saling terintegrasi sehingga dapat mengelola keuangan secara bijaksana, masuk akal dan sesuai nalar serta tidak emosional yang didasarkan pada kemampuan meningkatkan literasi keuangan (Financial Literation) yang dimilikinya. Variabel kecerdasan emosional dapat secara langsung mempengaruhi perencanaan keuangan tetapi juga dapat secara tidak langsung melalui literasi keuangan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan. Namun, pengaruh tidak langsungnya ini lebih besar daripada pengaruh langsungnya. Dengan kata lain, kecerdasan emosional yang tinggi akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, sehingga apabila tingkat literasi keuangan mahasiswa semakin tinggi maka perencanaan keuangan mahasiswa pun akan semakin baik.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Model	Variabel		Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
	Independen	Dependen		
X Terhadap Z	Kecerdasan Emosional	Literasi Keuangan	17,1 %	100 %
	Total		17%	100 %
X dan Z Terhadap Y	Kecerdasan Emosional	Perencanaan Keuangan	28,6 %	71 %
	Literasi Keuangan	Perencanaan Keuangan	11,6 %	28,8 %
Total		40 %	100 %	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023

Diketahui dari persamaan pertama bahwa sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional terhadap variabel literasi keuangan yaitu sebesar 17,1%, sementara sisanya 82,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dan untuk sumbangan relatif untuk kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan sebesar 100% atau sama dengan 1. Sedangkan untuk persamaan kedua dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional terhadap variabel perencanaan keuangan yaitu sebesar 28,6%, sementara sisanya 71,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dan untuk sumbangan relatif kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan sebesar 71%. Dan dapat diketahui juga sumbangan efektif variabel literasi keuangan terhadap variabel perencanaan keuangan yaitu sebesar 11,6%, sementara sisanya 88% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dan untuk sumbangan relatif literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan sebesar 28,8%. Dan untuk sumbangan total pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan yaitu sebesar 40%, sementara sisanya 60% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. 3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. 4. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Dan melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa variabel kecerdasan emosional dapat secara langsung mempengaruhi perencanaan keuangan tetapi juga dapat secara tidak langsung melalui literasi keuangan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan. Namun, pengaruh tidak langsungnya ini lebih besar daripada pengaruh langsungnya. Besarnya kontribusi pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 40% lebih besar dari pengaruh langsungnya yaitu sebesar 28,6%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada dunia akademik dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Literasi Keuangan serta implikasinya terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tambahan variabel lain seperti sikap keuangan, dimana sikap keuangan ini merupakan suatu kedisiplinan seseorang mengenai cara mengelola keuangan yang nantinya dapat melengkapi model yang mempengaruhi perencanaan keuangan selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan.

REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/mr.2.2.68-98>
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intellegence*. T. Hermaya. 2007. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Brian et al. (2023). *Sesi Pengembangan Keluarga Pada Pendamping Program Keluarga Harapan*. Lakeisha
- Djaali, H. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Bunga Sari Fatmawati (ed.); 1 ed.). Bumi Aksara.
- Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan*

- Manajemen Indonesia*, 5(2), 241–254. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.227>
- Watson, Edward, J. 2016. *Emotional Intelligence: A Practical Guide on How to Control Your Emotions and Achieve Lifelong Social Success*. E, Oseven. Pinang
- Hadjar, I. (2019). *Statistik untuk ilmu pendidikan , sosial, dan humaniora* (Nita (ed.); 1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). *Dasar-dasar penelitian sosial* (1 ed.). Kencana.
- Kadji, Y. (2016). *Metode penelitian ilmu administrasi* (1 ed.). Deepublish.
- Kartika, I. S., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2018). Pengaruh financial behavior, spiritual quotient, emotional quotient, financial planning, financial inclusion terhadap financial literation dan financial quotient. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 607–622. <https://doi.org/10.1234/jeb17.v3i01.1347>
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Ningrum, H. A. D. (2021). *Faktor yang memengaruhi personal financial planning pada masyarakat kota kediri*. 9(2), 359–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p359-372>
- Paskelian, O., Jones, K., Bell, S., & Kao, R. (2018). Financial Literacy and Behavioral Biases among Traditional Age College Students. *Accounting and Finance Research*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.5430/afr.v8n1p30>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Sitorus, R. R., Tambun, S., & Cahyati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan intelektual terhadap perencanaan keuangan dengan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 57–65. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/J-CEKI/article/view/123>
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia Yogyakarta. *MADANIA*, 20(1), 115–128. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/madania.v20i1.90>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi penelitian* (2 ed.). Rajawali Pers.
- Tarjo. (2021). *Metode penelitian administrasi* (1 ed.). Syiah Kuala University Press.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, VI, 15.